

STUDI ANALISIS PERANAN KOMITE SEKOLAH DI SD AL-AZHAR BANDAR LAMPUNG

Tiara Erwinda¹, Riswandi², Herpratiwi³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01
Bandar Lampung

Email: tiara.erwindaabudalhargmailcom +628984295549

This research aims to describe and explain the role of the school committee in SD Al-Azhar 1 Bandar Lampung. The method used is descriptive qualitative. Data collection through observation, interview, and documentation. Data analysis is using Miles and Huberman's model. The research data source consists of four persons: one school committee leader, one principal, one representative school committee, and one teacher. The research results show that: a) school committee as advisory agency role in forming school program and compile vision, mission and goals school b) school committee as supporting agency role in creating cooperative relationship between school, parents, and community and provide infrastructure c) school committee as controlling agency role in control teacher performance, controlling the organization at school and controlling output at school d) school committee as mediate agency role in socializing school programs and school regulations, creating cooperative relationships between parents and school

Keyword: school committee, mediatte agency, advisory agency, controlling agency, supporting agency

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan peranan komite sekolah yang terdapat di SD Al-Azhar 1 Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dengan model Miles dan Huberman. Sumber data penelitian terdiri dari 4 orang: 1 ketua komite sekolah, 1 kepala sekolah, 1 wakil komite dan 1 guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa a) komite sekolah sebagai badan pertimbangan berperan dalam membentuk program sekolah dan menyusun visi, misi, dan tujuan sekolah b) komite sekolah sebagai badan pendukung berperan menciptakan hubungan kerjasama antara sekolah, orang tua dan masyarakat dan menyediakan sarana dan prasarana c) komite sekolah sebagai badan pengontrol berperan mengontrol kinerja guru, memantau organisasi di sekolah dan pemantauan terhadap *output* di sekolah d) komite sekolah sebagai badan penghubung berperan dalam mensosialisasikan program dan kebijakan sekolah pada masyarakat

Kata Kunci : Komite sekolah, badan penghubung, badan pertimbangan, badan pengontrol

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan sebuah pranata sosial yang bersistem, terdiri atas komponen-komponen yang saling terkait dan saling memberi pengaruh penting. Melalui Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 dijelaskan agar pemberdayaan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berbasis otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Masyarakat dalam hal ini berperan dalam peningkatan kualitas pendidikan yang meliputi pertimbangan, kontrol aktif, media pendukung dan media penghubung melalui dewan pendidikan atau komite sekolah.

Keberadaan komite sekolah harus menjadi kekuatan dan faktor pendorong terbentuknya komite sekolah yang efektif. Hal tersebut dapat diwujudkan apabila kepala sekolah mampu menggandeng komite sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, mengembangkan serta menilai program-program sekolah (Ayuningtyas dkk, 2013:48). Adanya pembentukan komite sekolah diharapkan mampu mengurangi

ketergantungannya terhadap birokrasi pemerintah. Jika sekolah terlalu sering mendapat intervensi, sekolah tidak dapat bergerak leluasa untuk membuat suatu perubahan dan program. Oleh karena itu, komite sekolah sebagai lembaga yang ada di tataran sekolah baiknya memaksimalkan peranan dan fungsi pokoknya.

Sagala (2010:242) mengungkapkan dibentuknya komite sekolah diharapkan mampu meminimalisir peranan kepala sekolah yang masih dominan dalam pembuatan program sekolah. Komite sekolah merupakan wadah dan tempat menyelurkan aspirasi prakarsa oleh masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di satuan pendidikan, tetapi dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap tujuan dibentuknya komite sekolah menyebabkan peran komite sekolah hanya terpaku pada masalah pembagunan dan biaya pendidikan saja. Untuk dapat melaksanakan peran dan fungsinya, komite sekolah harus menyusun program kerja atau sebuah perencanaan program. Pengelolaan

komite sekolah merupakan cara untuk mengatur sebuah program dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, evaluasi, dan pelaksanaan. Sudjanto (2009:61) menjelaskan peran komite sekolah meliputi beberapa aspek yaitu: (a) *advisory agency* (b) *controlling agency*, (c) *supporting agency* (d) *mediate agency*

Fungsi Komite sekolah menurut Sudjanto dalam bukunya yang berjudul Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah (2009:63) fungsi komite sekolah ialah (1) mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat, (2) menampung dan menganalisis aspirasi, ide dan berbagai kebutuhan pendidikan, (3) memberikan masukan dan pertimbangan mengenai kinerja satuan pendidikan RAPBS, dan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan, (4) mengavaluasi dan melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan program yang ada di sekolah.

Secara umum, komite sekolah bertujuan untuk menciptakan, mengembangkan, dan meningkatkan keterlibatan masyarakat khususnya

orang tua peserta didik dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Arikunto (2010: 119) menjelaskan bahwa dibentuknya komite sekolah memiliki maksud agar ada suatu organisasi masyarakat yang konsen, komit dan mempunyai loyalitas serta peduli terhadap peningkatan kualitas sekolah.

Dalam pembentukan komite sekolah memiliki mekanisme dan prinsip yang diatur dalam suatu Standar Kualitas satuan pendidikan meliputi transparan, akntabel dan demokratis. SD Al-Azhar merupakan salah satu sekolah swasta yang unggul di Bandar Lampung dilihat dari berbagai prestasi baik akademik maupun non akademik memiliki berbagai fasilitas pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran dan laporan menunjukkan kondisi fisik bangunan dari tahun ke tahun sebagaimana yang ada dalam laporan program kerja tahunan.

Sejalan dengan latar belakang di atas maka fokus penelitian dari penelitian ini adalah bagaimana peranan komite sekolah sebagai badan pemberi pertimbangan (*advisory agency*),

sebagai badan pendukung (*supporring agency*), sebagai badan pengontrol (*controlling agency*), sebagai badan penghubung (*mediattee agency*) di SD Al-Azhar Bandar Lampung.

Sesuai dengan sub fokus penelitian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah 1) menganalisis peranan komite sekolah sebagai mediator di sekolah 2) menganalisis peranan komite sekolah sebagai badan pendukung di sekolah 3) menganalisis peranan komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan di sekolah 4) menganalisis peranan komite sekolah sebagai pengontrol di sekolah.

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mampu mengembangkan ilmu mengenai peranan komite yang ada di sekolah. Sedangkan secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pihak komite sekolah untuk lebih melakukan pengawasan yang ketat terhadap persoalan yang ada di sekolah yang berkaitan dengan peranan dan fungsi komite sekolah serta mengerti cara

menyelesaikannya. Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan mutu pelayanan pendidikan dengan mengoptimalkan kinerja komite sekolah bersama masyarakat dan wali murid menjadi

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yang dilaksanakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai gambaran keadaan sebenarnya peranan komite sekolah di SD Al-azhar.

Pengambilan sumber data dalam penelitian ini dengan cara *puposive sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini melalui data primer dan data sekunder.

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif mengacu pada konsep Miles

dan Huberman dimulai dengan melakukan pengumpulan data (*data collection*), selanjutnya mereduksi data (*data reduction*), lalu penyajian data (*data display*), diakhiri dengan penarikan kesimpulan (*verivication*).

Bentuk pengujian keabsahan data menggunakan tehknik triangulasi tehknik dan tehknik triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan peranan komite sekolah di SD Al-Azhar berjalan cukup maksimal sesuai dengan peranan dan fungsinya hal tersebut dilihat dari wawancara yang dilakukan dan menunjukan kesesuaia dengan apa yang terjadi di SD Al-Azhar Bandar Lampung.

Hasil Peranan Komite Sekolah Sebagai Badan Pertimbangan

Dari hasil Wawancar diketahui bahwa dalam menjalankan peranannya sebagai badan pertimbangan di SD Al-Azhar 1 Bandar Lampung komite sekolah memiliki beberapa program

kerja yang berisi catatan kerja atau perencanaan dalam merealisasikan program tersebut. Beberapa program tersebut berfungsi untuk mengoptimalkan pihak komite sekolah dalam pelaksanaan tugasnya sebagai advisory agency. Seperti mengadakan pendataan kondisi sosial ekonomi siswa Program komite sekolah ini ditunjukkan dengan maksud agar pemberian dana bantuan tepat sasaran terhadap peserta didik yang membutuhkan, pertimbangan terhadap kegiatan pembelajaran.

Peranan Komite Sekolah Sebagai Badan Pendukung

Berdasarkan dari hasil wawancara terkiat dengan sub fokus peran komite sekolah sebagai badan pendukung di SD Al-Azhar Bandar Lampung. Peran komite sekolah diharapkan dapat memberi dukungan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. baik dalam bentuk moriil maupun materil. Bentik dukunga dalam bentuk materil pihak komite sekolah melakukan penambahan alat-alat elektronik seperti komputer, ac, lcd dan kipas angin. Bentuk dukungan

moriil yang diberikan pihak komite sekolah terkait dengan bentuk saran komentar terhadap kekurangan dan kelebihan kualitas output dan input di sekolah. Selain itu, komite sekolah di SD Al-Azhar Bandar Lampung juga mengkoordinir kebijakan program yang terkait dengan masyarakat serta turut berpartisipasi dalam memfasilitasi berbagai kebijakan program sekolah.

Peran Komite Sekolah sebagai Badan Pengontrol

Para dewan komite sekolah dalam menjalankan Peran komite sekolah sebagai badan pengontrol (*controlling agency*) mempunyai beberapa program yang harus dilaksanakan terkait dengan mengontrol perencanaan pendidikan di sekolah, hal tersebut berkaitan dengan mengontrol proses pengambilan keputusan di sekolah, mengontrol kualitas kebijakan di sekolah, dan melakukan pengawasan terhadap kualitas perencanaan sekolah.

Program komite sekolah yang lain ialah melakukan pemantauan *output* pendidikan yang ada di sekolah. terkait

dengan mengontrol hasil ujian akhir peserta didik, memantau tingkat partisipasi orang tua peserta didik terhadap program-program yang ada di sekolah serta melakukan pemantauan terhadap angka bertahan di sekolah berapa banyak jumlah murid yang melakukan daftar ulang di setiap awal tahun ajaran baru dan jumlah angka mengulang di sekolah.

Komite sekolah selalu memperhatikan tingkat kelulusan dan nilai hasil ujian sekolah, dikarenakan hal ini menjadi pokok utama apabila sekolah memiliki hasil yang kurang baik komite sekolah akan mengadakan rapat dewan komite sekolah beserta kepala sekolah dan dewan guru untuk melakukan evaluasi terhadap hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan komite sekolah sudah melakukan perannya sebagai *controlling agency* dengan baik meskipun hasilnya belum cukup maksimal.

Peran Komite Sekolah Sebagai Badan Penghubung

Proses merealisasikan peran dan fungsi komite sekolah di SD Al-Azhar 1 Bandar Lampung sebagai badan penghubung (*mediate agency*) dilakukan berdasarkan kerjasama antara pihak komite sekolah dengan sekolah, komite sekolah dengan masyarakat dan komite sekolah dengan dewan pendidikan. Sebagai *stakeholder* komite sekolah menjalin hubungan yang baik dengan semua pihak sehingga kegiatan yang berlangsung di luar sekolah maupun di dalam sekolah dapat terlaksana secara optimal.

Salah satu upaya komite sekolah dalam menciptakan hubungan dan kerjasama diantaranya mengadakan pertemuan antar dewan komite sekolah dengan pihak luar pertemuan sering dilakukan meskipun tidak rutin baik dengan alumni maupun lembaga lainnya namun ada beberapa kekurangan yaitu selama ini komite sekolah tidak menggunakan program perencanaan tetapi sifatnya insidental sehingga dalam pelaksanaannya terkadang belum maksimal.

Kinerja komite sekolah terkait dengan peran dan fungsinya dalam pelaksanaan program dilakukan secara optimal berkaitan dengan mensosialisasikan program dan kebijakan sekolah kepada masyarakat, selain itu bagian dari peran komite sekolah memfasilitasi berbagai masukan kebijakan program terhadap sekolah eklaigus menampung pengaduan dan keluhan terhadap kebijakan yang dibuat oleh sekolah.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa komite sekolah SD Al-Azhar 1 Bandar Lampung dalam peran dan fungsinya sebagai badan penghubung sudah berjalan sebagaimana mestinya namun ada beberapa kekurangan komite sekolah tidak mempunyai perencanaan program jangka pendek dan program jangka panjang.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja komite sekolah di SD Al-Azhar 1 Bandar Lampung dalam menjalankan keempat perannya sebagai badan pertimbangan, badan pendukung, badan penghubung dan

badan pengontrol dilakukan sudah cukup maksimal.

Peranan Komite Sekolah Sebagai Badan Pertimbangan

Peran Komite Sekolah dalam menjalankan peranannya sebagai badan pertimbangan (*advisory agency*) di SD Al-Azhar 1 Bandar Lampung komite sekolah memiliki beberapa program kerja yang berisi catatan kerja atau perencanaan dalam merealisasikan program tersebut. Beberapa program tersebut berfungsi untuk mengoptimalkan pihak komite sekolah dalam pelaksanaan tugasnya sebagai *advisory agency* seperti mengadakan pendataan kondisi sosial ekonomi siswa yang dilakukan oleh pihak komite sekolah dibantu dengan dewan sekolah dalam menjalankan peran sebagai badan pertimbangan dalam mengetahui kondisi ekonomi siswa diwujudkan dengan melakukan pendataan terlebih dahulu setiap siswa yang bersekolah di SD Al-Azhar 1 Bandar Lampung. Program komite sekolah ini ditunjukkan dengan maksud agar pemberian dana bantuan tepat sasaran terhadap murid yang

benar membutuhkan. Peran komite sekolah dalam pendataan sosial ekonomi tersebut merupakan perwujudan dari sikap tanggung jawab dewan komite sekolah dalam melaksanakan perannya sebagai badan pertimbangan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Arikunto (2010: 119) yang mengungkapkan bahwa komite sekolah sebagai badan pertimbangan dibentuk dengan maksud agar ada suatu organisasi masyarakat sekolah yang konsen, komit, dan mempunyai loyalitas serta peduli terhadap peningkatan kualitas sekolah.

Data hasil penelitian juga menunjukkan peranan komite sekolah sebagai badan pertimbangan terkait hal menentukan Visi, Misi, dan Tujuan komite sekolah. Visi komite sekolah ialah Menjadi komite sekolah yang *the "BEST"* (Berikan *Service* Terbaik) kepada seluruh *stakeholder* secara amanah, terpercaya dan berkualitas. Meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di SD Al-Azhar 1 Bandar

Lampung untuk menghasilkan anak didik yang berakhlak mulia dan memiliki kemampuan akademis yang dapat dibanggakan. Misi komite sekolah ialah menjadikan komite sekolah SD Al-Azhar 1 terbaik dalam hal *accountable, credible dan visible*.

Terkait dengan pelaksanaan dan perencanaan, komite sekolah melakukan pertimbangan RAPBS yang dilakukan rutin setiap masuk pertengahan semester ganjil. Penyusunan RAPBS diawali dengan menentukan/menyusun sumber dana sekolah dilanjutkan dengan menyusun Rencana Kerja Tahunan Sekolah (RTKAS) sesuai 8 aspek dalam standar pendidikan nasional selanjutnya menentukan kegiatan RKTS yang dibiayai dan menentukan anggarannya, terakhir menyusun RAPBS.

Peranan Komite Sekolah Sebagai Badan Pendukung

Berdasarkan hasil penelitian, peranan komite sekolah sebagai *supporting agency* hampir sama dengan peranan komite sebagai badan pengontrol (*controlling agency*). Pada hakikatnya dewan komite berfungsi untuk memantau kondisi tenaga kependidikan di sekolah. Hal ini penting dikarenakan dewan komite akan mengetahui hal hal apa saja yang dibutuhkan dan perlu mendapatkan perhatian serius dalam masalah tenaga kependidikan. Hal ini didukung dengan pernyataan Efendi (2014) mengungkapkan bahwa sebagai badan pendukung melalui koordinasi dengan dewan pendidikan, komite sekolah diharapkan mendapat gambaran yang utuh mengenai persoalan yang terjadi di beberapa sekolah secara keseluruhan, khususnya terkait dengan masalah tenaga kependidikan. Program-program yang terkait dengan peran dan fungsi komite sekolah sebagai badan pendukung ialah kebijakan program sekolah pada masyarakat komite sekolah sebagai badan pendukung diharapkan mampu

mensosialisasikan program-program yang telah di rancang oleh pihak sekolah, masyarakat dan orang tua peserta didik diharapkan ikut berpartisipasi dalam program yang dibuat oleh pihak sekolah. Kebijakan terkait dengan kedisiplinan peserta didik selain itu pula kebijakan terkait dengan program bulanan hafalan Qur'an. Selain itu yang menjadi program lain komite sekolah sebagai badan pendukung ialah Memantau tenaga Kependidikan dan Pemberdayaan Komite sekolah berfungsi memantau kondisi tenaga kependidikan di sekolah. hal ini penting dikarenakan dapat mengetahui apa yang menjadi kekurangan tenaga pendidik tersebut sehingga mendapatkan penanganan serius dalam masalah tenaga kependidikan apabila dibiarkan akan mengganggu pelaksanaan pendidikan.

Peran Komite Sekolah sebagai Badan Pengontrol

Berdasarkan hasil penelitian, bagian terpenting dalam manajemen sekolah terkait dengan komite sekolah ialah badan pengontrol (*controlling agency*) meliputi kontrol pelaksanaan program memantau *output* pendidikan dan memantau perencanaan pendidikan.

Tujuan diadakannya kontrol program sendiri ialah menjamin ketepatan pelaksanaan sesuai rencana, menertibkan koordinasi kegiatan, menjegah pemborosan dan penyimpangan dalam hal ini karena pihak komite sekolah mempunyai tanggung jawab terhadap masyarakat, membina kepercayaan masyarakat pada kepemimpinan organisasi, mengetahui jalannya pekerjaan apakah berjalan lancar atau tidak, memperbaiki kesalahan yang dibuat oleh pegawai dan megusahakan

pencegahan agar tidak terulang kembali. Terkait dengan *output* pendidikan di SD Al-Azhar mengenai prestasi akademi berupa nilai ujian semester, ujian nasional, karya ilmiah, dan lomba akademik 2) prestasi non akademik berupa kualitas iman dan taqwa, kejujuran, kesopanan, olahraga, kesenian, keterampilan dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Komite sekolah berhasil memaksimalkan peranannya sebagai badan pengontrol.

Peran Komite Sekolah sebagai Badan Penghubung

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kinerja komite sekolah dalam menjalankan peranan dan fungsinya sebagai badan penghubung termasuk cukup baik. Komite sekolah sudah menjalankan perannya sebagai tempat untuk mewedahi dan menyalurkan aspirasi masyarakat dalam melahirkan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan program sekolah, menciptakan suasana yang

transparan, akuntabel dan demokratis dalam penyelenggaraan kegiatan yang terkait di dalam maupun di luar sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Komite sekolah yang ada di SD Al-Azhar 1 Bandar Lampung telah melaksanakan perannya dengan melakukan berbagai usaha untuk merealisasikannya. Dalam hal ini empat peran komite sekolah sudah dilaksanakan semua meskipun ada beberapa hal yang masih harus ditingkatkan.

- (a). Peran Komite Sekolah sebagai badan pertimbangan (*advisory agency*) Sudah dilakukan optimal dalam menjalankan peran dan fungsinya dalam hal mengadakan pendataan kondisi sosial ekonomi siswa, menganalisis hasil pendataan siswa, ikut andil dalam memberikan pertimbangan terhadap kegiatan pembelajaran, pertimbangan terhadap visi, misi dan tujuan serta ikut andil dalam rancangan RAPBS.

- (b). Peran komite sekolah sebagai badan penghubung (*mediate agency*) di SD Al-Azhar Bandar Lampung sudah dapat direalisasikan secara optimal hal ini terkait dengan pertemuan berkala yang rutin dilakukan oleh para dewan komite sekolah dalam membina hubungan dengan para *stakeholder* sekolah dan menjadi penghubung antara masyarakat dunia industri.
- (c). Peran komite sekolah sebagai badan pengontrol (*controlling agency*) mampu dilaksanakan dengan optimal. Hal ini terkait dengan memantau pelaksanaan program yang ada di sekolah dan juga juga pemantauan terhadap output pendidikan di SD Al-Azhar. Tingkat kelulusan mencapai 100% dan banyak para peserta didik diterima melalui jalur test di sekolah favorite.
- (d) peran komite sekolah sebagai badan pendukung (*supporting agency*) mampu dilaksanakan dengan cukup baik. Komite sekolah sudah memberdayakan bantuan sarana prasarana yang

diperlukan di sekolah melalui sumber daya yang ada pada masyarakat. Komite sekolah juga ikut andil dalam memantau tenaga kependidikan guna mengetahui apa yang menjadi kekurangan tenaga pendidik sehingga dilakukan penanganan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka penulis mengajukan saran kepada pihak-pihak yang terkait yaitu.

1. Bagi Kepala Sekolah

- Kepala sekolah hendaknya lebih giat dalam mensosialisasikan tentang keberadaan komite di sekolah serta fungsi dan peran yang dijalankan komite sekolah kepada semua pihak terkait.
- Kepala sekolah hendaknya lebih giat dalam mendukung adanya komite sekolah yang ada di sekolah untuk lebih memahami tentang tujuan dibentuknya komite sekolah

2. Bagi Komite Sekolah

- Komite sekolah hendaknya lebih aktif dalam mempelajari serta menerapkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang tujuan pembentukan komite sekolah dan syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam wadah organisasi tersebut.
- Komite sekolah hendaknya lebih bisa meningkatkan kinerjanya untuk mampu mengimplemetasikan peran dan fungsinya di sekolah.
- Komite sekolah diharapkan dapat menjadi mitra pemerintah dalam memajukan dunia pendidikan dengan membuat perencanaan pendidikan sesuai dengan kebutuhan sekolah, serta dapat memberikan pertimbangan, dukungan dan pengontrol terhadap segala kebijakan yang dilaksanakan satuan pendidikan serta dapat menjadi mediator antara masyarakat dengan pihak sekolah dan pemerintah dalam upaya pelayanan pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. 2010. Peranan Komite Sekolah dalam pembelajaran PAI di SMP Isla Ngebruk. Sumberpucung.Skripsi.UIN Malang
- Ayuningtyas Ningsih. 2013. *Peran Komite Sekolah Dalam Menjalankan Tugas Pokok Dan Fungsi*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia
- Permadi D dan Arifin. 2010. *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Komite Sekolah*. Bandung, PT Sarana Panca Karya Nusa.
- Permendikbud Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Syaiful Sagala.2010. Komite Sekolah: Sejarah dan Prospeknya Di Masa Depan. Yogyakarta, Hikayat Publising.

Sadjanto. 2009. *Peran Komite Sekolah
Dalam Meningkatkan Mutu
Pendidikan.*

Permendiknas Nomor 25 tahun 2000
tentang Program
Pembangunan Nasional
(ProPenas)